

IMPLEMENTASI DISCOVERY LEARNING BERBASIS ETNOPEDAGOGI DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR: POTENSI KEARIFAN LOKAL UNTUK PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA

OKVI MAHARANI¹, SARWI², SUDARMIN³

S3 Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Semarang

okvi83mh@students.unnes.ac.id, sarwi_dosen@mail.unnes.ac.id, sudarmin@mail.unnes.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana penerapan Discovery Learning dengan pendekatan etnopedagogi, yang mengintegrasikan kearifan lokal, dapat berkontribusi pada pembentukan karakter siswa. Melalui tinjauan literatur, penelitian ini menganalisis berbagai studi yang mengimplementasikan elemen budaya lokal dalam pembelajaran untuk mengidentifikasi efektivitas pendekatan ini dalam meningkatkan nilai-nilai karakter seperti tanggung jawab, toleransi, dan rasa hormat terhadap keberagaman. Metode yang digunakan adalah kajian sistematis terhadap artikel dan penelitian relevan yang membahas integrasi kearifan lokal melalui model Discovery Learning dalam konteks pendidikan karakter. Hasil kajian ini menunjukkan bahwa pendekatan Discovery Learning yang berfokus pada eksplorasi dan penemuan secara mandiri, ketika dikombinasikan dengan nilai-nilai budaya lokal melalui etnopedagogi, efektif dalam membangun karakter positif pada siswa. Pembelajaran berbasis budaya tidak hanya memperkaya pemahaman siswa tentang identitas budaya mereka tetapi juga mendorong keterlibatan aktif siswa dalam menghargai dan menginternalisasi nilai-nilai sosial yang relevan. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan model pembelajaran berkelanjutan yang berbasis budaya lokal sebagai upaya memperkuat karakter siswa yang berlandaskan nilai-nilai kearifan lokal.

Kata Kunci: Discovery learning, Etnopedagogi, Kearifan Lokal, Karakter

ABSTRACT

This study aims to examine how the implementation of Discovery Learning with an ethnopedagogy approach, which integrates local wisdom, can contribute to the formation of students' character. Through a literature review, this study analyzes various studies that implement local cultural elements in learning to identify the effectiveness of this approach in improving character values such as responsibility, tolerance, and respect for diversity. The method used is a systematic review of relevant articles and research that discuss the integration of local wisdom through the Discovery Learning model in the context of character education. The results of this study indicate that the Discovery Learning approach that focuses on independent exploration and discovery, when combined with local cultural values through ethnopedagogy, is effective in building positive character in students. Culture-based learning not only enriches students' understanding of their cultural identity but also encourages students' active involvement in appreciating and internalizing relevant social values. This study recommends the development of a sustainable learning model based on local culture as an effort to strengthen students' character based on local wisdom values.

Keywords: Discovery learning, Ethnopedagogy, Local Wisdom, Character

PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan digitalisasi, sistem pendidikan di Indonesia menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Salah satu tantangan utama adalah bagaimana mengintegrasikan nilai-nilai budaya lokal ke dalam kurikulum pendidikan agar dapat memperkaya karakter peserta didik dan menjaga identitas budaya bangsa (Fatmi et al., 2023).

Copyright (c) 2024 LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran

Pendidikan bukan hanya bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan akademik, tetapi juga untuk menumbuhkan karakter yang kuat dan berbudi pekerti luhur. Dalam konteks ini, pendekatan etnopedagogi, yaitu pendekatan yang mengutamakan nilai-nilai budaya dan kearifan lokal menjadi relevan untuk diimplementasikan dalam proses pembelajaran (Annisha, 2024).

Salah satu metode pembelajaran yang berpotensi mendukung penerapan etnopedagogi adalah Discovery Learning. Metode ini menekankan pada aktivitas siswa dalam menemukan pengetahuan secara mandiri melalui proses eksplorasi, observasi, dan analisis. Pendekatan Discovery Learning memungkinkan siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran, meningkatkan keterampilan berpikir kritis, serta memberikan ruang bagi integrasi nilai-nilai budaya lokal yang dipegang teguh oleh masyarakat setempat (Koten & Rohaeti, 2024). Dengan mengkombinasikan Discovery Learning dengan etnopedagogi, siswa tidak hanya terlibat dalam proses pembelajaran yang aktif tetapi juga diperkenalkan pada nilai-nilai lokal yang dapat membantu pembentukan karakter mereka.

Kearifan lokal, sebagai bagian dari identitas budaya yang unik, mencakup nilai-nilai moral, etika, dan norma sosial yang telah dijunjung tinggi oleh masyarakat dalam waktu yang lama. Nilai-nilai ini, apabila diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran, memiliki potensi besar untuk membentuk karakter siswa, seperti sikap saling menghargai, tanggung jawab, dan integritas (Sukadari et al., 2023). Dengan demikian, penggunaan etnopedagogi dalam Discovery Learning dapat menjadi strategi efektif untuk membangun karakter siswa sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila, yang menekankan pada karakter kebhinekaan, gotong-royong, dan mandiri. Salah satu penelitian terdahulu menunjukkan bahwa praktik etnopedagogi dalam penguatan profil pelajar Pancasila diimplementasikan melalui kearifan lokal (Fatmi et al., 2023).

Transformasi pembelajaran berbasis Discovery Learning dengan pendekatan etnopedagogi memberikan peluang bagi para pendidik untuk mengembangkan model pembelajaran yang kontekstual, relevan, dan selaras dengan budaya setempat (Yusuf, 2023). Model ini tidak hanya bertujuan meningkatkan kompetensi akademik siswa, tetapi juga membentuk mereka menjadi individu yang berkarakter dan mampu menghargai kekayaan budaya bangsa (Andita & Tirtoni, 2024). Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam potensi kearifan lokal dalam pembelajaran berbasis Discovery Learning dengan pendekatan etnopedagogi sebagai upaya mendukung pembentukan karakter siswa. Dalam konteks implementasi Kurikulum Merdeka, pendekatan ini menawarkan peluang untuk mengintegrasikan nilai-nilai budaya lokal dengan strategi pembelajaran yang aktif, partisipatif, dan berbasis pengalaman. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka, yang mencakup analisis kritis terhadap artikel-artikel ilmiah dari jurnal nasional dan internasional. Artikel yang dipilih berfokus pada topik pembelajaran Discovery Learning, pendekatan etnopedagogi, potensi kearifan lokal, dan kontribusinya terhadap pembentukan karakter siswa. Studi ini tidak hanya menilai isi dan kesimpulan literatur yang ada, tetapi juga mengidentifikasi relevansi dan keterkaitannya dengan upaya penguatan pendidikan karakter di Indonesia. Dokumentasi hasil kajian ini diharapkan memberikan landasan ilmiah yang kuat bagi pengembangan model pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan siswa.

Kerangka berpikir penelitian ini dibangun berdasarkan asumsi bahwa transformasi pembelajaran berbasis Discovery Learning dengan integrasi etnopedagogi dan kearifan lokal mampu memberikan kontribusi signifikan dalam membentuk karakter siswa. Untuk mendukung asumsi ini, data awal dikumpulkan menggunakan platform Elicit.com dengan kata kunci seperti "Discovery Learning," "etnopedagogi," "kearifan lokal," dan "karakter." Artikel yang terpilih kemudian difilter sesuai dengan kriteria relevansi dan rentang waktu publikasi antara tahun 2019–2024. Analisis ini dilakukan untuk memastikan hasil penelitian memiliki

keterkaitan yang erat dengan tantangan dan peluang pendidikan saat ini. Dengan memberikan tinjauan mendalam terhadap literatur yang ada, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penting bagi praktisi pendidikan, pembuat kebijakan, dan peneliti lainnya dalam mengembangkan pembelajaran yang berbasis nilai budaya lokal dan relevan dengan perkembangan zaman.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, studi pustaka digunakan dengan membandingkan atau membahas isi dan kesimpulan dari berbagai artikel. Artikel ini dikumpulkan dari jurnal internasional dan nasional yang berfokus pembelajaran Discovery Learning dengan Pendekatan Etnopedagogi, Potensi Kearifan Lokal dalam Pembentukan Karakter Siswa. Studi pustaka diharapkan tidak hanya membaca literatur, tetapi juga menilai secara kritis dan mendalam artikel-artikel yang menjadi sumber penelitian. Kegiatan kemudian didokumentasikan dalam bentuk artikel ilmiah. Kerangka berpikir dalam penelitian ini dilakukan dengan pemikiran awal bahwa transformasi pembelajaran dengan pendekatan discovery learning yang mengintegrasikan etnopedagogi dan kearifan lokal mempunyai kontribusi dalam membentuk karakter, merupakan salah satu topik yang menjadi pembahasan utama pada implementasi kurikulum merdeka pada satuan pendidikan. Data awal menggunakan web Elicit.com dengan kata kunci pembelajaran discovery learning, etnopedagogi, kearifan lokal, karakter. Data yang keluar disaring sesuai dengan kebutuhan. Kemudian dilakukan filter dengan ketentuan artikel yang terbit antara tahun 2019-2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Discovery Learning sebagai Pendekatan Pembelajaran Inovatif

Discovery Learning telah banyak diakui sebagai model pembelajaran yang mendorong siswa untuk aktif mengeksplorasi dan menemukan pengetahuan secara mandiri. Model ini diterapkan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan sosial siswa, yang kemudian berkontribusi pada pembentukan karakter mereka (Harianto, Amin, Mahanal, & Rohman, 2024). Proses pembelajaran yang memungkinkan siswa menemukan sendiri konsep-konsep melalui investigasi tidak hanya meningkatkan pemahaman secara mendalam, tetapi juga mengembangkan kemampuan analitis yang lebih baik. Meta-analisis menunjukkan bahwa pembelajaran Discovery Learning berbasis kearifan lokal dalam pembelajaran kimia secara signifikan meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa (Koten & Rohaeti, 2023).

Penerapan Discovery Learning yang berbasis kearifan lokal juga menunjukkan pengaruh terhadap dimensi afektif siswa. Literasi budaya yang diintegrasikan ke dalam Discovery Learning dapat memperkuat nilai-nilai profil Pelajar Pancasila, seperti gotong royong, integritas, dan cinta tanah air (Andita & Tirtoni, 2023). Pendekatan ini menjadikan Discovery Learning bukan hanya metode transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sarana strategis dalam membangun karakter siswa melalui konteks lokal yang relevan. Dengan demikian, Discovery Learning menunjukkan potensi besar dalam mendukung pendidikan berbasis karakter dengan memperkuat keterhubungan antara siswa dan budaya lokal.

Etnopedagogi dan Pelestarian Kearifan Lokal

Etnopedagogi merupakan pendekatan yang berfokus pada integrasi nilai-nilai budaya lokal dalam proses pembelajaran. Pendidikan berbasis etnopedagogi memiliki peran penting dalam melestarikan kearifan lokal sekaligus membangun pemahaman siswa terhadap nilai-nilai budaya mereka (Selasih & Sudarsana, 2023). Pendekatan ini mengarahkan pembelajaran untuk tidak hanya menjadi media transfer pengetahuan, tetapi juga sarana konservasi budaya dalam konteks pendidikan formal. Sebagai contoh, pengenalan elemen budaya lokal melalui

etnopedagogi secara efektif membangun kesadaran budaya pada siswa sejak usia dini (Sakti, Endraswara, & Rohman, 2024).

Integrasi nilai-nilai lokal juga memberikan dampak signifikan pada pembentukan perilaku ekonomi siswa. Nilai-nilai lokal yang diajarkan melalui etnopedagogi membentuk pola pikir dan perilaku siswa dalam memahami konsep ekonomi berbasis budaya (Yana, Anisah, & Yulianto, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa etnopedagogi memiliki relevansi tidak hanya dalam pembelajaran berbasis karakter tetapi juga dalam mendukung pengembangan kompetensi multidimensi pada siswa.

Sinergi Discovery Learning dan Etnopedagogi

Integrasi Discovery Learning dan etnopedagogi menciptakan sinergi yang kuat dalam mendukung pembelajaran berbasis kearifan lokal. Pendekatan etnopedagogi berbasis Discovery Learning dapat mempersiapkan siswa untuk menghadapi era Society 5.0 dengan tetap mempertahankan nilai-nilai lokal (Hidayat, Leksono, Jamaludin, & Shintawati, 2023). Proses pembelajaran yang melibatkan eksplorasi mandiri siswa dan integrasi budaya lokal membantu siswa memahami materi pembelajaran secara mendalam, sekaligus memperkuat identitas budaya mereka.

Pendekatan ini juga relevan dalam pengembangan media pembelajaran berbasis lokal. Media pembelajaran yang dirancang dengan mengintegrasikan kearifan lokal dalam konteks Discovery Learning mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran (Sukadari, Komalasari, Widyaningsih, Kassymova, & Mustafa, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa Discovery Learning tidak hanya memberikan keuntungan dari sisi kognitif, tetapi juga mendukung afektif dan psikomotorik siswa melalui kontekstualisasi pembelajaran berbasis budaya.

Pembahasan

Integrasi elemen budaya dalam pendidikan tidak hanya berfungsi untuk mendukung aspek akademik, tetapi juga membangun fondasi karakter siswa. Menurut teori etnopedagogi pendidikan harus menyentuh semua aspek kehidupan sosial siswa, termasuk pemahaman budaya dan identitas (Nováková et al., 2021). Pendekatan ini melibatkan penggunaan elemen-elemen budaya lokal dalam pendidikan untuk membangun kesadaran identitas budaya dan meningkatkan pemahaman siswa mengenai keberagaman nilai yang ada di sekitar mereka.

Selain itu, temuan ini sejalan dengan pandangan bahwa pendidikan berbasis kearifan lokal membantu siswa mengembangkan keterampilan kritis (Sakti et al., 2024). Menurut kajian meta-analisis oleh Annisha, pembelajaran berbasis budaya mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kreatif melalui pengenalan elemen-elemen budaya yang relevan secara kontekstual (Annisha, 2024). Penelitian-penelitian ini juga mendukung konsep pembelajaran yang berorientasi pada karakter dan moral, yang sangat dibutuhkan dalam pendidikan modern. Misalnya, melalui penggunaan bahan ajar berbasis budaya seperti batik Cirebon. Siswa tidak hanya belajar tentang budaya tetapi juga mengembangkan sikap menghormati dan menghargai karya budaya sebagai warisan tak ternilai (Hidayat et al., 2023) (Yana et al., 2023). Bahan ajar berbasis kearifan lokal efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang keberagaman budaya (Santoso & Wuryandani, 2020). Pada penelitian juga menekankan pentingnya media pembelajaran berbasis kearifan lokal, yang terbukti memiliki pengaruh signifikan dalam pembentukan karakter siswa (Yusuf, 2023). Pendekatan etnopedagogi dan integrasi kearifan lokal dalam pembelajaran menawarkan banyak manfaat, mulai dari peningkatan pemahaman siswa terhadap budaya lokal hingga pembentukan karakter positif (Yusuf, 2023). Integrasi ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa tetapi juga memperkuat identitas budaya dan nilai-nilai lokal dalam konteks pendidikan yang lebih luas (Sugara & Sugito, 2022). Pendidikan berbasis etnopedagogi mampu melestarikan budaya

lokal di tengah perubahan sosial (Selasih & Sudarsana, 2018). Begitu pula mengintegrasikan budaya lokal Aceh dalam pembelajaran tematik, yang memperkuat kesadaran budaya siswa menjadi salah satu kontribusi menjaga keberlanjutan budaya (Fatmi et al., 2023). Penelitian tentang Kurikulum Merdeka Belajar menunjukkan bagaimana integrasi kearifan lokal dapat menciptakan pembelajaran yang holistik dan inklusif, memperkuat berbagai aspek pendidikan siswa (maduddin et al., 2024).

Banyak penelitian berfokus pada pembentukan karakter siswa melalui berbagai pendekatan berbasis kearifan lokal, seperti Discovery Learning, media pembelajaran berbasis budaya, dan integrasi nilai budaya lokal. Hasil penelitian menunjukkan efektivitas pendekatan ini dalam meningkatkan karakter seperti kejujuran, tanggung jawab, dan keterampilan berpikir kritis (Hariyanto et al., 2022). Discovery Learning berbasis kearifan lokal memiliki nilai efektivitas yang sangat tinggi dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa (Koten & Rohaeti, 2024). Untuk masa depan, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengembangkan model pembelajaran yang lebih spesifik dan menyeluruh, yang menggabungkan berbagai elemen budaya dengan metode pembelajaran modern guna memaksimalkan potensi pendidikan berbasis budaya. Melalui analisis bibliometrik menemukan bahwa meskipun penelitian STEM berbasis kearifan lokal (STEM-LW) berkembang pesat, dampaknya pada karakter siswa masih jarang dieksplorasi (Annur et al., 2024).

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan etnopedagogi dan integrasi kearifan lokal dalam pembelajaran memiliki kontribusi signifikan dalam memperkuat karakter, identitas budaya, dan keterlibatan sosial siswa. Studi-studi ini menyoroti bahwa penggunaan elemen budaya tradisional, baik melalui media pembelajaran, bahan ajar, maupun aktivitas interaktif berbasis budaya, mampu meningkatkan minat siswa, memperkuat pemahaman nilai-nilai lokal, dan membentuk karakter positif seperti rasa tanggung jawab, toleransi, dan kejujuran.

Kebaruan dari pendekatan ini terletak pada pengintegrasian nilai-nilai budaya lokal sebagai inti dari proses pembelajaran, yang tidak hanya memperkaya wawasan budaya siswa, tetapi juga memperkuat ikatan emosional mereka dengan nilai-nilai yang mereka pelajari. Pendekatan ini terbukti efektif dalam berbagai tingkat pendidikan dan mencakup elemen budaya lokal yang disesuaikan dengan konteks masing-masing komunitas. Artikel-artikel ini menegaskan bahwa etnopedagogi mampu memberikan dimensi baru dalam pembelajaran karakter, menjadikan pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek akademik tetapi juga membentuk siswa menjadi individu yang berakar pada nilai-nilai budaya yang kuat.

Saran untuk Penelitian Lanjutan dapat mengembangkan model pembelajaran etnopedagogi berbasis kearifan lokal yang terstruktur dan dapat diadaptasi di berbagai tingkat pendidikan, mulai dari pendidikan dasar hingga menengah. Model ini sebaiknya mencakup instrumen penilaian karakter dan panduan implementasi yang jelas. Disarankan untuk melakukan penelitian longitudinal guna mengukur efek jangka panjang dari pembelajaran berbasis kearifan lokal pada karakter dan sikap siswa. Penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai dampak berkelanjutan dari pendekatan ini. Mengingat keanekaragaman budaya di Indonesia dan dunia, penelitian ke depan dapat mengeksplorasi penerapan etnopedagogi di berbagai wilayah dengan budaya yang beragam. Pendekatan lintas budaya ini akan memungkinkan adaptasi model etnopedagogi untuk kontekstualisasi yang lebih baik di berbagai komunitas. Penelitian ke depan disarankan untuk mengeksplorasi penggunaan teknologi seperti augmented reality (AR) dan virtual reality (VR) dalam pembelajaran berbasis budaya. Teknologi ini memiliki potensi untuk memperkaya pengalaman belajar berbasis budaya dengan cara yang lebih interaktif dan sesuai dengan

karakteristik generasi digital. Keterlibatan komunitas lokal dalam proses pembelajaran berbasis budaya dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi siswa dan masyarakat. Penelitian lebih lanjut dapat mengkaji model kolaborasi yang efektif antara sekolah dan komunitas dalam mendukung pembelajaran berbasis kearifan lokal serta dampaknya bagi peningkatan pemahaman budaya di kalangan siswa. Dengan memperluas cakupan penelitian ke arah yang lebih mendalam dan melibatkan berbagai aspek pendidikan, diharapkan pendidikan berbasis etnopedagogi dan kearifan lokal dapat memberikan kontribusi yang berkelanjutan dalam membangun karakter dan identitas siswa yang kuat, relevan, dan siap menghadapi tantangan global.

DAFTAR PUSTAKA

- Andita, S. B., & Tirtoni, F. (2024). Analysis of Cultural Literacy Learning Based on Local Wisdom to Strengthen the Profile of Pancasila Students. *Jurnal Paedagogy*, 11(1), 102. <https://doi.org/10.33394/jp.v11i1.9616>
- Annisha, D. (2024). Integrasi Penggunaan Kearifan Lokal (Local Wisdom) dalam Proses Pembelajaran pada Konsep Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Basicedu*, 8(3), 2108–2115.
- Annur, S., Rusilawati, A., Supriyadi, ., Sumarni, W., & Kassymova, G. K. (2024). An Overview of How STEM-LW (Local Wisdom) Research Influences Character Over Time: An In-Depth Review with Bibliometric Analysis. *Journal of Higher Education Theory and Practice*, 24(4), 264–279. <https://doi.org/10.33423/jhetp.v24i4.6955>
- Fatmi, N., Faradhillah, Rezeki, N. S., & Mukrimah, U. (2023). Implementasi Pendekatan Etnopedagogi Berbasis Kearifan Lokal Terhadap. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 7(1), 64–72.
- Hariyanto, Amin, M., Mahanal, S., & Rohman, F. (2022). Analyzing the Contribution of Critical Thinking Skills and Social Skills on Students' Character By Applying Discovery Learning Models. *International Journal of Education and Practice*, 10(1), 42–53. <https://doi.org/10.18488/61.v10i1.2907>
- Hidayat, S., Leksono, S. M., Jamaludin, U., & Shintawati, S. (2023). Ethno Pedagogy Approach in Preparing Science Learning in The Society 5.0 Era. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(7), 309–314. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i7.4154>
- Koten, E. T., & Rohaeti, E. (2024). Does the Discovery Learning Model Based on Local Wisdom Improve Students' Critical Thinking Skills in Chemistry Learning? Meta-Analysis. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 10(3), 139–148. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v10i3.6940>
- maduddin, M. I., Nikmah, A., Salic-Hairullah, P. M., & Guarin, R. M. (2024). A bibliometric Analysis of the Scientific Production and Thematic Trends of Ethnopedagogy in STEM Education. *Pakistan Journal of Life and Social Sciences (PJLSS)*, 22(1), 2668–2690. <https://doi.org/10.57239/pjlss-2024-22.1.00199>
- Nováková, K. S., Sirotová, M., Urban, M., & Baghana, J. (2021). Using the elements of traditional culture in the teaching process from the perspective of ethnopedagogy and ethnology. *Journal of Education Culture and Society*, 12(2), 495–504. <https://doi.org/10.15503/jecs2021.2.495.504>
- Sakti, S. A., Endraswara, S., & Rohman, A. (2024). Revitalizing local wisdom within character education through ethnopedagogy approach: A case study on a preschool in Yogyakarta. *Heliyon*, 10(10), e31370. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e31370>
- Santoso, R., & Wuryandani, W. (2020). Pengembangan Bahan Ajar PPKn Berbasis Kearifan Lokal Guna Meningkatkan Ketahanan Budaya Melalui Pemahaman Konsep
- Copyright (c) 2024 LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran

- Keberagaman. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 26(2), 229.
<https://doi.org/10.22146/jkn.56926>
- Selasih, N. N., & Sudarsana, I. K. (2018). Education Based on Ethnopedagogy in Maintaining and Conserving the Local Wisdom: A Literature Study. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 6(2), 293. <https://doi.org/10.26811/peuradeun.v6i2.219>
- Sugara, U., & Sugito. (2022). Etnopedagogi: Gagasan dan Peluang Penerapannya di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 7(2), 93–104.
<https://doi.org/10.24832/jpnk.v7i2.2888>
- Sukadari, Komalasari, M. D., Widyaningsih, N., Kassymova, G. K., Yuqi, F., Mustafa, L. M., & Bamiro, N. B. (2023). Exploring the Potential of Integrating Local Wisdom into the Development of Pocket Book Learning Media: A Systematic Literature Review. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 22(10), 130–151. <https://doi.org/10.26803/ijlter.22.10.8>
- Yana, E., Anisah, A., & Yulianto, A. (2023). Ethnopedagogical Study of Local Wisdom Values as a Source of Learning for Forming Economic Behavior. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 4(3), 534–543.
<https://doi.org/10.46843/jiecr.v4i3.910>
- Yusuf, F. A. (2023). Meta-Analysis: The Influence of Local Wisdom-Based Learning Media on the Character of Students in Indonesia. *International Journal of Educational Methodology*, 9(1), 237–248. <https://doi.org/10.12973/ijem.9.1.237>